



Dalam Rangka Dies Natalis Ke-7

LAPORAN REKTOR 2021

***“Transformasi Borneo
Menuju IKN
di Masa Pandemi Covid-19”***



Tim Penyusun:

Prof. Ir. Budi Santosa, M.S., Ph.D
Nabila Shafira Febrina
Mirotus Solekhah
Nabila Khaerunnisa
Muhammad Nurhidyatur Rozikin
Elin Diyah Syafitri

Penyunting:

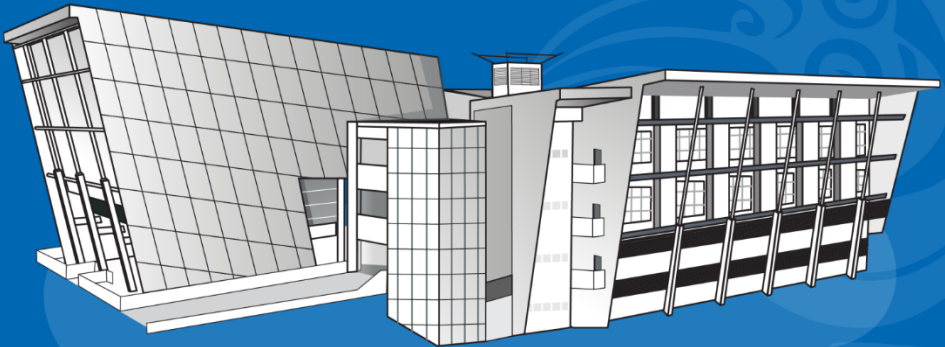
Diah Arlita Oktaviany
Reo Surya Delma

Desain Grafis:

Della Aswintha Asdedi

Tata letak isi:

Della Aswintha Asdedi

**Cetakan Pertama, September 2021**

Institut Teknologi Kalimantan Press
Jl. Soekarno-Hatta Km. 15 Karang Joang
Balikpapan Kalimantan Timur, 76127

Laporan Rektor dalam Rangka Dies Natalis Ke-7 ITK

Bapak/Ibu hadirin yang berbahagia,

Pendirian institut teknologi Kalimantan (ITK) berawal dari pemikiran pemerintah untuk mengejar ketertinggalan Indonesia di bidang teknologi dalam menghadapi tahun 2040. Sejalan dengan target MP3EI, terutama berkaitan dengan pendidikan tinggi teknik di Indonesia yang hanya berpusat di Pulau Jawa, hal tersebut dinilai perlu didirikan beberapa perguruan tinggi teknik agar terjadi peningkatan kuantitas lembaga pendidikan tinggi teknik di Indonesia. Langkah awal yang dilakukan adalah penugasan kepada Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dan Institut Teknologi Bandung (ITB) oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk menginisiasi pendirian 2 (dua) institut teknologi baru yang berlokasi di Kalimantan dan Sumatera. Melalui inisiasi tersebut, lahirlah Institut Teknologi Kalimantan dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden No. 125 tahun 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Kalimantan pada tanggal 6 Oktober 2014.

ITK memiliki visi menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berperan aktif dalam pembangunan Nasional melalui pemberdayaan potensi daerah

Kalimantan pada tahun 2025 yang sejalan dengan misi ITK yaitu Menyelenggarakan proses pendidikan tinggi yang berbasis pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, Berperan aktif dalam penelitian untuk menghasilkan inovasi proses dan produk sebagai upaya untuk memperkaya serta memperkuat ilmu pengetahuan dan teknologi, Membangun kerjasama dan kontribusi pada pengabdian masyarakat yang didasarkan pada hasil penelitian dan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Rencana pembangunan Ibu Kota Negara baru di tanah borneo juga menjadi tugas tambahan kepada ITK, agar ITK dapat turut andil pada rencana pembangunan tersebut. Diharapkan ITK dapat menyiapkan sumber daya manusia yang unggul serta berdaya saing. Pemindahan ibu kota baru didasarkan pada pemanfaatan kemajuan teknologi. Dimana dalam hal pengoperasian teknologi tersebut tentunya akan membutuhkan kualifikasi sumber daya manusia yang andal dalam bidangnya. Kualitas sumber daya manusia tersebut akan berpengaruh pada kontribusi yang diberikan untuk pembangunan ibu kota negara baru. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan kualitas terhadap sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan ibu kota baru.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Dengan segenap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, pada tanggal 6 Oktober 2021 ini, ITK

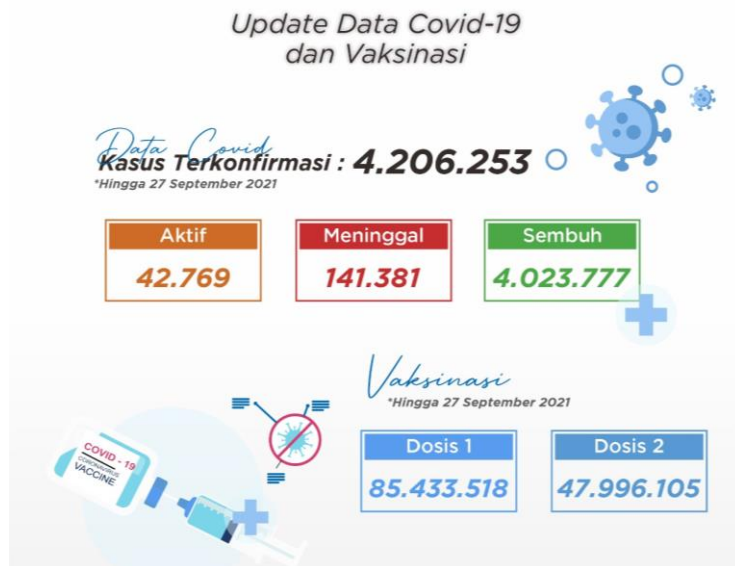
merayakan hari lahirnya yang ke-7. Walaupun perayaan Dies Natalis ini tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, dikarenakan kita masih menghadapi pandemi Covid-19 yang membuat ITK harus mampu untuk beradaptasi terhadap pandemi ini. Oleh sebab itu, ITK menyelenggarakan Dies Natalis secara *hybrid* (daring dan luring), dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ketat.

Sehubungan dengan visi serta misi ITK, Laporan Rektor dalam rangka Dies Natalis ITK ke-7 ini dibuat sesuai dengan statuta, kebijakan umum, visi dan misi dengan tema:

**“Transformasi Borneo Menuju IKN di Masa
Pandemi Covid-19”**

Sejak tahun 2020 hingga saat ini, dunia masih menghadapi Pandemi Covid-19, tentu bukan tantangan yang mudah untuk setiap orang menghadapi pandemi ini. Seluruh kegiatan dibatasi tetapi manusia harus tetap menjalani aktivitas seperti sekolah, bekerja, dan lain-lain secara online atau daring. Kasus terkonfirmasi Covid-19 di Indonesia hingga 27 September 2021 telah mencapai 4.206.253 dengan kasus aktif 42.769 kasus, 141.381 kasus meninggal dunia, dan 4.023.777 sembuh. Dengan banyaknya kasus Covid-19 di Indonesia, pemerintah berupaya melakukan vaksinasi pada seluruh masyarakat. Hingga 27 September 2021 85.433.518 orang telah dilakukan vaksinasi ke 1 dan 47.996.105

orang telah dilakukan vaksinasi ke 2. Diharapkan dengan dilakukannya vaksinasi, kegiatan ekonomi dan seluruh kegiatan lain di Indonesia dapat pulih kembali.



Gambar 1 Update Data Covid-19 dan Vaksinasi

Hadirin yang berbahagia,

Institut Teknologi Kalimantan membuka beberapa jalur dalam menerima mahasiswa baru. Sebagai perguruan tinggi negeri, ITK membuka jalur penerimaan mahasiswa melalui SNMPTN, SBMPTN, Mandiri, dan Program Afirmasi Pendidikan Tinggi

sesuai dengan arahan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ITK berhasil membuka 17 program studi (prodi) yang dapat dipilih oleh mahasiswa untuk jalur SNMPTN, SBMPTN, dan Afirmasi serta 20 prodi untuk jalur Mandiri. SNMPTN adalah Seleksi Nasional Masuk PTN yang dilakukan berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dan portofolio calon mahasiswa, setelah melalui waktu seleksi yang panjang pada tahun ajaran 2021/2022 ITK menerima sebanyak 385 mahasiswa SNMPTN. SBMPTN adalah Seleksi Bersama Masuk PTN yang dilakukan berdasarkan hasil Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) serta kriteria lain yang disepakati PTN, pada tahun ajaran 2021/2022 ITK menerima sebanyak 643 mahasiswa untuk jalur SBMPTN. Afirmasi adalah jalur penerimaan yang diusulkan oleh pemerintah dalam rangka mendukung pemerataan Pendidikan, jalur ini dikhususkan untuk penduduk pada daerah 3T (Terdepan, Terpencil dan Tertinggal). Pada jalur afirmasi ini, ITK menerima sebanyak 6 mahasiswa yang berasal dari papua. Terakhir ada jalur Mandiri atau yang disebut sebagai SUMMIT (Seleksi Ujian Masuk Mandiri Terpadu). Pada jalur SUMMIT ini, ITK menerima sebanyak 70 mahasiswa termasuk untuk 3 prodi yang baru dibuka. Berdasarkan data tersebut ITK telah menerima sebesar 1104 mahasiswa baru dari total keempat jalur tersebut.

Mahasiswa baru ITK tidak hanya berlatar belakang Pendidikan SMA tetapi juga SMK dengan

berbagai jurusan yang sesuai dengan kualifikasi masing-masing. Begitu pula dengan daerah asal, mahasiswa ITK tidak hanya berasal dari Kalimantan saja, namun dari berbagai macam provinsi yang ada di Indonesia seperti Sumatera, Sulawesi, Jawa, dan Papua. Oleh sebab itu, agar antar mahasiswa baru dapat saling mengenal dan mempererat silaturahmi dan rasa persaudaraan antar mahasiswa, maka dalam menyambut mahasiswa baru, ITK melaksanakan acara penyambutan dengan judul “Silaturahmi, Pengenalan dan Informasi serta Edukasi Tentang Aktivitas Mahasiswa” atau yang disingkat SPIN ETAM. Pada tahun 2021 acara SPIN ETAM ITK masih dilakukan secara daring seperti tahun sebelumnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 5 hari. Selama pelaksanaan acara, mahasiswa baru tidak hanya dibekali informasi seputar kehidupan kampus di lingkungan ITK, namun juga beragam materi lainnya, seperti materi terkait kewirausahaan, *mental health awareness*, *climate change*, kebangsaan, juga Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Materi-materi tersebut disampaikan oleh para narasumber yang ahli dalam bidangnya.

Dalam rangka membantu mahasiswa meringankan beban biaya pendidikan, ITK telah bekerja sama dengan berbagai instansi baik pemerintah, BUMN, maupun swasta. Saat ini ITK menyediakan beasiswa bagi mahasiswa-mahasiswa yang kesulitan secara finansial dan mahasiswa yang

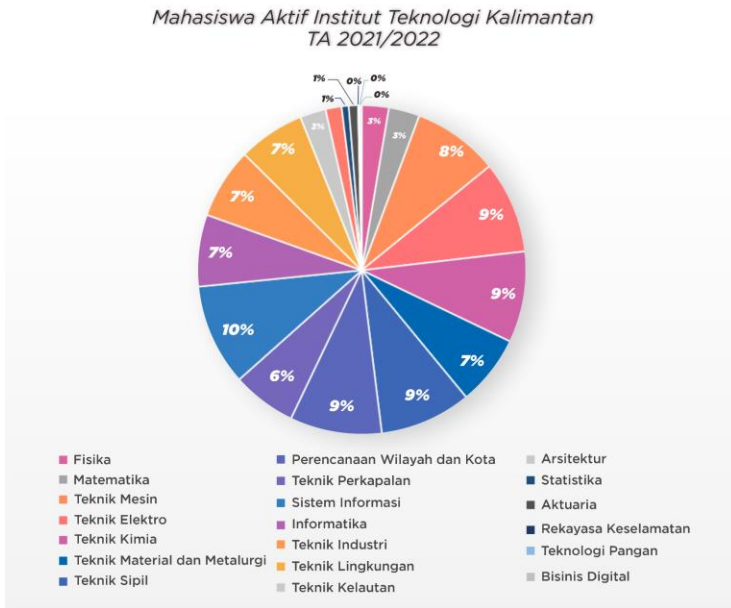
berprestasi. Beberapa beasiswa yang ada di ITK yaitu Bidik Misi, Kartu Indonesia Pintar (KIP), Bank Indonesia (BI), Bantuan UKT, ITK Berprestasi, Kaltim Tuntas, Beasiswa Mahakam, SPE Balikpapan University Scholarship Program, dan masih banyak lagi yang belum tercatat di tahun 2021.

Sampai dengan tahun 2020, total penerima beasiswa adalah 1696 mahasiswa yang tercatat menerima bantuan biaya kuliah. Terdapat 813 mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi, 411 mahasiswa penerima beasiswa KIP, 50 mahasiswa penerima beasiswa BI, 282 mahasiswa penerima bantuan UKT, 39 mahasiswa penerima beasiswa ITK Berprestasi, 95 mahasiswa penerima beasiswa Kaltim Tuntas, 2 mahasiswa penerima Beasiswa Mahakam, dan 3 mahasiswa penerima beasiswa SPE.

Bapak dan Ibu yang saya hormati,

Untuk mencegah terjadinya penyebaran Virus Covid-19 di lingkungan kampus, maka untuk pertama kalinya Rektor ITK menetapkan kebijakan yang tercantum dalam SE Nomor 401/IT10/HM.05/2020 tanggal 3 April 2020 terkait pemberlakuan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau perkuliahan secara daring. Dengan adanya PJJ mahasiswa dan dosen tidak perlu datang ke kampus dan dapat melakukan kegiatan perkuliahan dari rumah saja.

Institut Teknologi Kalimantan (ITK) memiliki 4442 mahasiswa aktif yang ada di 5 Jurusan (JMTI, JTIP, JTSP, JSTPK, JIKL) dan 20 program studi (118 mahasiswa di prodi Fisika, 135 mahasiswa di prodi Matematika, 375 mahasiswa di prodi Teknik Mesin, 401 mahasiswa di prodi Teknik Elektro, 397 mahasiswa di prodi Teknik Kimia, 307 mahasiswa di prodi Teknik Material Dan Metalurgi, 401 mahasiswa di prodi Teknik Sipil, 403 mahasiswa di prodi Perencanaan Wilayah Dan Kota, 281 mahasiswa di prodi Teknik Perkapalan, 443 mahasiswa di prodi Sistem Informasi, 313 mahasiswa di prodi Informatika, 308 mahasiswa di prodi Teknik Industri, 290 mahasiswa di prodi Teknik Lingkungan, 113 mahasiswa di prodi Teknik Kelautan, 70 mahasiswa di prodi Arsitektur, 31 mahasiswa di prodi Statistika, 40 mahasiswa di prodi Ilmu Aktuaria, 7 mahasiswa di prodi Rekayasa Keselamatan, 1 mahasiswa di prodi Teknologi Pangan, 8 mahasiswa di prodi Bisnis Digital).



Gambar 2 Mahasiswa Aktif Institut Teknologi Kalimantan TA 2021/2022

PJJ di ITK dilakukan melalui kuliah.itk.ac.id, dosen dan mahasiswa dapat melakukan perkuliahan dengan bantuan aplikasi zoom atau google meet untuk perkuliahan tatap muka, atau dosen juga dapat menggunakan media lainnya untuk perkuliahan. Namun, di awal pelaksanaannya banyak hambatan yang harus dihadapi, mulai dari tersebarnya mahasiswa di beberapa kota, tentu saja tidak semua mahasiswa memiliki jaringan internet yang stabil. Beberapa kota/kabupaten masih belum memiliki jaringan internet yang stabil, hal itu membuat

beberapa mahasiswa terkadang kesulitan mengikuti perkuliahan.

Oleh sebab itu, untuk membantu akses mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan daring, pemerintah dan ITK berupaya untuk memberikan subsidi kuota data internet kepada mahasiswa dan dosen agar perkuliahan dengan metode PJJ dapat terlaksana dengan baik dan mahasiswa dapat memahami materi-materi perkuliahan yang diberikan oleh dosen. Pada tahun 2021, ITK merancang perkuliahan dengan metode hybrid, yang artinya mahasiswa dapat hadir di kampus atau offline dengan batasan kuota ruangan yang telah ditentukan dan sebagian mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan metode PJJ atau online. Untuk mempersiapkan perkuliahan *hybrid* yang rencananya akan diselenggarakan di bulan Oktober 2021, selain melakukan pendataan kuota ruangan, ITK juga melakukan vaksinasi Covid-19 kepada dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa.

Kegiatan vaksinasi Covid-19 untuk dosen dan tenaga kependidikan ITK pertama kali dilakukan pada Sabtu, 26 Juni 2021 serta vaksinasi kedua dilakukan pada Sabtu, 24 Juli 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 311 yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan.

Bapak/Ibu hadirin yang berbahagia,

Dalam tahun 2021, ITK turut serta dalam mengirimkan mahasiswa pada kompetisi bahasa dan sastra Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI). Kompetisi ini merupakan kegiatan debat yang memiliki tujuan untuk melihat pemahaman mahasiswa dalam penguasaan gagasan global yang telah menjadi kebutuhan saat ini. Di saat negara-negara berkembang mewajibkan muatan debat ke dalam kurikulum pendidikan mereka, Indonesia perlu terus menjadikan kompetisi debat ini sebagai bagian dalam kajian akademik. Kegiatan debat menuntut mahasiswa tidak hanya mampu mengungkapkan ide dalam bahasa Indonesia, tetapi juga menuntut mahasiswa mampu menguasai pengetahuan global, menganalisis, membuat judgement, dan meyakinkan publik. Pada tahun 2021 ini, ITK mengirimkan perwakilan lomba KDMI yang diwakili oleh satu tim yang terdiri dari 2 (dua) orang menuju babak seleksi wilayah regional LLDIKTI XI. Selain mengirimkan perwakilan debat untuk debat bahasa Indonesia, ITK mengirimkan perwakilannya juga dalam debat berbahasa inggris atau disebut dengan NUDC (National University Debating Championship). Sama halnya dengan KDMI, tim ITK mengirimkan 1 (satu) tim perwakilan untuk berkompetisi di tingkat wilayah regional. Untuk delegasi NUDC dan KDMI diwakili oleh 3 (tiga) orang mahasiswa angkatan 2018 dan 1 (satu) orang mahasiswa angkatan 2020 yang berasal dari 2

(dua) mahasiswa Jurusan Teknologi Industri dan Proses, 1 (satu) orang mahasiswa Jurusan Ilmu Kebumihan dan Lingkungan serta 1 (satu) orang mahasiswa Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi. Kemudian dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang penguasaan teknologi kemaritiman untuk menjaga keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengadakan kegiatan Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional (KKCTBN) Tahun 2021. Pada KKCTBN tersebut ITK ikut serta mengirimkan perwakilan mahasiswanya sebanyak 10 (sepuluh) orang yang berasal dari program studi Teknik Perkapalan.

Mahasiswa sebagai agent of change turut berpartisipasi aktif dalam upaya penanggulangan krisis energi yang telah melanda dunia termasuk Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, ITK berkontribusi untuk mengikuti Kontes Mobil Hemat Energi 2021 yang mana merupakan sebuah lomba mobil irit hemat energi tingkat nasional, dengan mengirimkan 5 (lima) orang mahasiswa yang terdiri dari 3 (tiga) mahasiswa program studi Teknik Mesin, 1 (satu) mahasiswa teknik elektro, dan 1 (satu) mahasiswa teknik sipil.

Seiring perkembangan zaman yang ada maka Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang cepat harus menjadi peluang sekaligus tantangan untuk mahasiswa mengembangkan keilmuannya secara utuh terlebih dalam mendukung Kalimantan sebagai calon IKN (Ibu Kota Negara). Adanya kegiatan KNMIPA-PT diharapkan dapat diperoleh prestasi mahasiswa dan masukan untuk perbaikan mutu pendidikan tinggi khususnya di bidang MIPA. Oleh sebab itu ITK mengirimkan total 5 bidang pada KNMIPA untuk mengikuti seleksi pada tingkat wilayah dengan total mahasiswa yang dikirimkan seluruhnya adalah 16 mahasiswa dimana masing-masing bidang yaitu jumlah 5 mahasiswa bidang matematika, 5 mahasiswa bidang fisika, 4 bidang mahasiswa bidang biologi, dan 2 mahasiswa bidang kimia. Pada KNMIPA tersebut ke 16 mahasiswa didampingi 8 dosen pendamping yaitu, 5 dosen untuk bidang matematika, 1 dosen bidang kimia, 1 dosen bidang fisika, dan 1 dosen bidang biologi.

Kemudian untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa, kerjasama tim dan pemikiran kritis dalam mencari inovasi di dunia penerbangan, maka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia melalui Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) menyelenggarakan Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI), kompetisi ini adalah kompetisi pesawat tanpa awak (UAV) paling

bergengsi di Indonesia yang diperuntukkan bagi seluruh universitas di Indonesia. Pada ajang KRTI tersebut melombakan 4 bidang, ITK ikut berpartisipasi pada 4 bidang tersebut yaitu, bidang *Technology Development* yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu *Technology Development (Airframe Innovation)* dan *Technology Development (PSD) Propeller*, bidang *Racing Plane*, bidang *Fixed Wing*, bidang *Vertical Take-Off Landing*. Pada keseluruhan bidang yang diikuti masing-masing beranggotakan 3 (tiga) orang mahasiswa dengan didampingi 1 (satu) orang dosen pendamping. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba KRTI terdiri dari 8 (delapan) orang mahasiswa program studi Teknik Mesin dan 7 (tujuh) orang mahasiswa Teknik Elektro.

Selanjutnya sebagai salah satu upaya dalam membentuk mahasiswa bertalenta di bidang Inovasi Digital, serta mempersiapkan lulusan yang mampu memecahkan masalah melalui berbagai inovasi dan digitalisasi, ITK mengirimkan perwakilannya pada Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM). LIDM sendiri memperlombakan 5 divisi karya-karya inovasi dan kreasi. Pada LIDM 2021 tahun ini ITK mengirimkan 3 bidang lomba yaitu, bidang Inovasi Teknologi Digital Pendidikan adapun judul karya yang dibuat adalah Artikel : Pembelajaran Online Atraktif Bagi Siswa dengan diketuai oleh mahasiswa Informatika dan terdiri dari 3 anggota mahasiswa,

kemudian bidang lomba Poster Digital dengan judul Bangkitnya kesetaraan gender dalam pembentukan dan pembangunan mutu pendidikan diketuai mahasiswa program studi Sistem informasi dengan terdapat juga 3 anggota mahasiswa lainnya, selanjutnya bidang poster digital yang berjudul Merdeka Belajar, Merdeka Anak Pesisir diketuai oleh mahasiswa informatika dan beranggotakan 3 mahasiswa lainnya.

Prestasi lainnya yang ITK dapatkan melalui ajang tahunan dari Kemendikbudristek yaitu Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), kegiatan ini merupakan fasilitator dalam mengembangkan potensi mahasiswa untuk mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajari di bangku perkuliahan kepada masyarakat luas. Pada PKM 2021 ITK mengirimkan total 79 judul karya yang terdiri dari PKM-RE 24 judul, PKM-RSH 14 judul, PKM-PM 10 judul, PKM-K 10 judul, PKM-KC 4 judul, PKM-GT 16 judul, PKM-PI 1 judul. Adapun dari 79 judul tersebut yang mendapatkan dana hibah sebanyak 7 judul, yaitu PKM-RE 3 judul, PKM-RSH 3 judul, PKM-KC 1 judul dan PKM-GT 1 judul. Adapun judul dari PKM tersebut adalah Aplikasi Porous Activated Carbon dari Limbah Botol Plastik sebagai Material Elektroda pada Electric Double Layer Capacitors dengan Gel Polymer Electrolyte (PKM-RE), Zeolit Sintesis Daun Bambu Sebagai Bioadsorben Logam Berat Pada Air Asam

Tambang Dengan Kombinasi Bakteri Pereduksi Sulfat (PKM-RE), Potensi Cangkang Kerang Kepah (Polymesoda Erosa) Dan Abu Limbah Kelapa Sawit Sebagai Bahan Utama Pembuatan Ekosemen (PKM-RE), Alat pendeteksi Untuk kebakaran hutan dengan menggunakan Sensor Thermal Camera pada Air Balon guna mencegah kemunculan titik api di hutan Kalimantan (PKM-KC), Pengembangan Anjungan Migas (Jacket Structure) Pasca Operasi Sebagai Tempat Budidaya Ikan Lepas Pantai (PKM-GT), Strategi Pengelolaan Sampah di Pasar Pandan Sari Untuk Mendukung Konsep Zero Waste To Landfill di Kota Balikpapan (PKM-RSH), Pengendalian Konversi Lahan Sawah Berdasarkan Preferensi Petani di Kecamatan Samboja (PKM-RSH), Pola Spasial Perkembangan Covid-19 Berdasarkan Tingkat Mobilitas Penduduk Kota Balikpapan (PKM-RSH).

Hadirin yang berbahagia,

Tracer Study merupakan salah satu metode yang digunakan di seluruh perguruan tinggi untuk menerima informasi (*feedback*) dari alumni-nya, begitu pula dengan ITK. Penggunaan *tracer study* di ITK dinilai mampu memetakan industri dan usaha terhadap bidang perkuliahan dari informasi (*feedback*), sehingga dapat dilakukan perbaikan sistem pengelolaan pendidikan dan dampak dari perkuliahan di kampus ITK. *Tracer Study* ITK mulai

dilakukan sejak tahun 2020 dengan target alumni dari tahun 2016 hingga 2020. Berdasarkan data yang didapatkan, pada tahun kelulusan 2016 ITK memiliki 29 alumni, 2017 sebanyak 96 alumni dan 2018 sebanyak 74 alumni, sehingga total target responden sebanyak 199 alumni.

ITK telah mengumpulkan data alumni dengan mengumpulkan 195 responden. Data rata-rata alumni setiap prodi yang telah mengisi adalah 87% alumni teknik perkapalan, 82,60% alumni teknik mesin, 100% alumni teknik material dan metalurgi, 100% alumni matematika, 100% alumni fisika, 100% alumni sistem informasi, 85% alumni teknik kimia, 83,87% alumni teknik elektro, serta 94,12% alumni teknik sipil. Adapun data-data yang diisi oleh responden dari segi profil adalah data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, pekerjaan utama, peta persebaran, Untuk rata-rata IPK seluruh alumni ITK berada pada angka 3,344. Sementara itu untuk lama studi alumni ITK sebanyak 5,1% menyelesaikan studi selama 3,5 tahun, 86,15% menyelesaikan studi selama 4 tahun, 4,10% menyelesaikan dalam waktu 4,5 tahun, 1,03% sebanyak 5 tahun, 2,05% sebanyak 6 tahun, 1,03% sebanyak 6,5 tahun, dan 0,51% sebanyak 7 tahun.



Gambar 3 Presentase Lama Studi Mahasiswa ITK

Berdasarkan dari hasil survei tersebut, Alumni ITK sebagian besar bekerja di berbagai perusahaan, berwirausaha serta melanjutkan studi ke jenjang magister. Alumni ITK yang bekerja tersebar di berbagai tempat mulai dari perusahaan swasta hingga instansi pemerintah, BUMN, hingga mendirikan perusahaan sendiri dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Peta persebaran alumni bekerja dan melanjutkan studi ITK juga cukup luas, mulai dari daerah sendiri yaitu Kalimantan Timur hingga ke Arab Saudi dan Korea Selatan. Berdasarkan data 25% alumni ITK berhasil mendapatkan pekerjaan sebelum lulus dan 75% berhasil setelah lulus. Salah satu indikator yang terdokumentasi adalah persentase lulusan sarjana bekerja, yaitu memiliki waktu tunggu kurang dari 6 bulan untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji 1,2 kali dari UMR. Berdasarkan data *tracer study* ITK menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh pekerjaan satu bulan setelah lulus dengan rata-rata gaji berada di atas UMR. Untuk

alumni yang berwirausaha, tim *tracer study* ITK juga berhasil mengumpulkan bidang apa usaha apa saja yang dibangun oleh alumni ITK. Adapun beberapa bidang usaha yaitu pertanian, perikanan, perkebunan, penyedia akomodasi dan penyediaan makanan, perdagangan, aktivitas pendidikan, konstruksi, informasi dan komunikasi, perusahaan rintisan, dan masih banyak lagi.

Alumni ITK tidak hanya aktif dalam bidang akademik namun aktif juga dalam bidang organisasi. Sebanyak 35% alumni masuk kedalam mahasiswa yang sangat aktif dalam organisasi, 45% masuk kedalam mahasiswa aktif organisasi, 19% cukup aktif, dan hanya 3% yang kurang aktif. Mahasiswa ITK dituntut untuk aktif dalam berorganisasi agar kedepannya memiliki *soft skill* yang sangat diperlukan untuk bekerja. Hal ini terbukti berdasarkan data yang telah diambil, alumni ITK memilih bahwa pembentukan kompetensi didapat melalui perkuliahan dan organisasi/himpunan.

Selain mewadahi organisasi sebagai pembekalan untuk mencari kerja, ITK juga membentuk “ITK *Career Center*”. Hal tersebut dikarenakan persaingan dalam dunia kerja di era global yang semakin kompetitif. Hal ini tentu membuat para lulusan baru untuk bekerja

keras dalam menghadapi tantangan di dunia pasca kampus. Untuk mempersiapkan hal tersebut, ITK *Career Center* memberikan pembekalan lebih awal kepada para mahasiswanya melalui kegiatan *Soft Skill and Development Fair*.



Gambar 4 ITK Career Center

Kegiatan yang diselenggarakan selama 5 hari dengan 11 kelas ini ditujukan untuk memberikan pengembangan *soft skill* bagi para mahasiswa. Sejumlah materi menarik terkait dunia kerja didapatkan secara gratis oleh para peserta. Materi-materi yang disediakan diantaranya mengenai *self management, leadership, presentation skill, teamwork, communication skill, problem solving, planning and organizing*, dan *continuous learning*. Tak hanya itu,

para peserta pun diberi materi mengenai pembuatan *curriculum vitae*, tips menghadapi wawancara kerja, hingga *sharing session* bersama alumni ITK yang telah terjun di dunia professional.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Perkembangan penelitian yang dikelola LPPM ITK selama kurun waktu 2020–2021 mengalami peningkatan sebesar 28,4% dari jumlah judul penelitian. Demikian pula dengan dana penelitian yang mengalami peningkatan sebesar 31,25%. Pada tahun 2020, kegiatan penelitian berjumlah 68 judul dengan dana penelitian Rp1,1 miliar dan pada tahun 2021, kegiatan penelitian berjumlah 95 judul dengan dana penelitian sebesar Rp1,6 miliar. Dari alokasi anggaran tersebut, dengan data publikasi pada tahun 2021, publikasi ITK tahun 2021 telah mencapai 1.234 dokumen publikasi ilmiah yang terdiri dari jurnal internasional bereputasi, paper dalam proceeding internasional bereputasi, book chapter dan buku. Dari tahun 2017–2021, terjadi tren peningkatan jumlah publikasi di ITK sebesar 32,1%, dari 144 dokumen publikasi pada tahun 2017 menjadi 212 dokumen publikasi pada tahun 2021 (Gambar 5). Data publikasi 2021 ini masih akan terus mengalami tren peningkatan mengingat perhitungan publikasi 2021 yang masih berjalan.



Gambar 5 Trend Perkembangan Publikasi ITK

Selain terjadi perkembangan pada jumlah penelitian, jumlah judul pengabdian masyarakat juga ikut meningkat, pada tahun 2020 terdapat 30 judul pengabdian masyarakat sedangkan pada tahun 2021 terdapat 73 judul pengabdian masyarakat dimana pada tahun 2021, ITK mulai melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk nyata kontribusi mahasiswa dan dosen dalam bidang pengabdian masyarakat. Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, yakni ITK ikut

berpartisipasi dalam kegiatan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengirimkan total 16 tim ke seleksi nasional, dan 1 tim yang mendapat hibah dana dengan judul *Mentawir Economic Mangrove Project (E-Map)* : Program Optimalisasi Pemasaran Dan Pengembangan Produk Olahan Mangrove Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Mandiri Di Kawasan Mangrove Mentawir, mahasiswa yang memperoleh pendanaan tersebut beranggotakan 14 orang yang berasal dari UKM Pramuka ITK, di bawah bimbingan bapak Dr. Moch Purwanto, S.Si., M.Si, Dosen Teknik Kimia ITK.

Demikian pula dengan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Institut Teknologi Kalimantan (ITK) secara umum meningkat setiap tahunnya. Pada 2020, jumlah HKI yang diperoleh adalah enam yang terdiri dari 4 paten dan 2 hak cipta. Paten yang didaftarkan antara lain Alat Peredam Suara dari Poliester Tak Jenuh dengan Filler Limbah Serbuk Kayu Bangkirai (*Shorea Laevifolia* Endert), Alat Peredam dari Mesin Pengaduk Adonan dengan Pengatur Kecepatan, Sensor Logam Berat Pb Berbahan Fiber Komposit Jelaga, dan Pontoon Lift. Sedangkan hak cipta berupa program komputer Smart Ferti, sebuah aplikasi manajemen pertanian dan peternakan dan desain arsitektur Masjid Al-Fatih ITK.

Pada 2021, jumlah HKI meningkat menjadi 27, yaitu 3 paten dan 24 hak cipta. Paten yang didaftarkan

berupa Permainan tentang Logika Perulangan, Permainan Hitung Cepat Matematika sebagai Media Pembelajaran Berhitung dan Proses Permainannya, dan Membran Elektrolit Berbahan Dasar Kitosan dengan Montmorilonit Termodifikasi dan Proses Pembuatannya. Sedangkan hak cipta sebagian besar didominasi oleh program komputer sebanyak 18, sebagai contoh, Sistem Informasi Repository Data Akreditasi ITK dan Aplikasi Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi. Selain itu, terdapat dokumen rancangan tata kelola teknologi informasi, peta, dan novel yang didaftarkan hak ciptanya.

Hadirin yang berbahagia,

Adanya pandemi Covid-19 tidak menyurutkan semangat ITK untuk terus berinovasi. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kegiatan lomba maupun kewirausahaan yang diikuti oleh mahasiswa ITK. Pada awal tahun 2019, Pemerintah Indonesia dalam hal ini telah memproyeksikan kedepannya untuk lebih dari seribu "*startup*" baru yang kemudian dari hal tersebut diharapkan dapat menjadi pemicu bermunculannya startup lainnya dan selanjutnya lahir dari kampus-kampus di seluruh Indonesia. Saat ini banyak perguruan tinggi telah mengembangkan inkubator bisnis untuk membina kewirausahaan mahasiswa sekaligus mendukung startup mahasiswa itu sendiri yang kemudian mereka memiliki ide-ide dan gagasan baru dan menarik terutama dalam memanfaatkan

teknologi saat ini pada segala bidang yang ada. Startup tersebut tentunya akan lebih cepat berkembang dari kampus-kampus yang sejatinya memiliki arah dan kemampuan dari segi infrastruktur teknologi informasi yang tinggi. Oleh sebab itu hal itu sejalan dengan perkembangan tren bisnis digital di masa depan yang akan datang, dimana startup dapat menjadi tulang punggung pengembangan ekonomi nasional. Pada tahun 2021 sendiri pemerintah mengadakan Program Akselerasi Startup Mahasiswa (ASMI), dalam mendukung minat dan ketertarikan mahasiswa dibidang bisnis digital. Hal itu disambut baik dari mahasiswa ITK yang ikut dalam ASMI sebanyak total 4 tim. Kemudian dari 4 tim yang ikut serta terdapat satu tim ITK yang lolos ke tahap selanjutnya, yaitu tim dipasar.online yang diketuai dari mahasiswa sistem informasi.

Selain ASMI dalam mendukung kegiatan kewirausahaan terdapat program Kewirausahaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) 2021, yaitu Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI) yang menekankan pada pendanaan pengembangan usaha mahasiswa diimplementasikan dalam mengoptimalkan dan menghargai besarnya minat mahasiswa dalam berwirausaha, baik di kampus maupun luar kampus. Dalam KBMI tahun 2021, ITK mengirimkan total 20 tim yang mana masing-masing tim sendiri beranggotakan 3 hingga 5

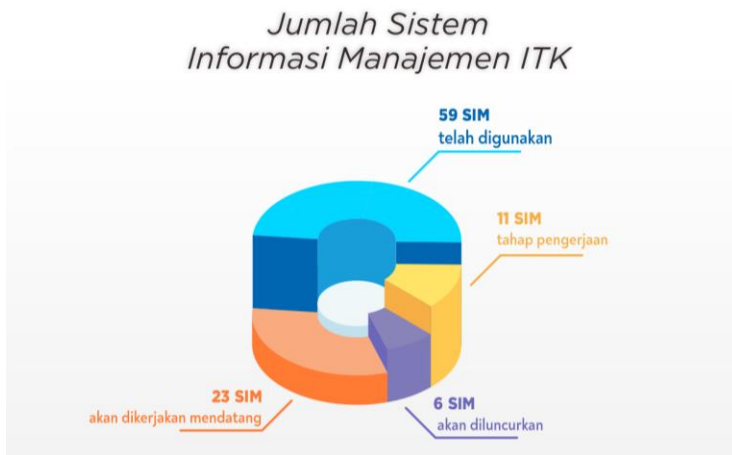
orang mahasiswa dari berbagai macam program studi di ITK dan berbeda angkatan. Setelah proses pengajuan ke pusat akhirnya ITK menerima pendanaan KBMI lolos nasional sebanyak 3 tim. Adapun ketiga tim tersebut adalah tim Yume Indonesia yang diketuai mahasiswa Teknik Perkapalan dengan beranggotakan 2 orang mahasiswa, selanjutnya adalah tim PEZEN (Pecel Frozen) yang diketuai oleh mahasiswa Matematika dengan beranggotakan 4 orang mahasiswa, kemudian tim selanjutnya adalah tim Kebab 12-9 yang diketuai oleh mahasiswa Teknik Sipil dengan jumlah anggota 2 orang. Untuk tim PEZEN (Pecel Frozen) dan tim Yume Indonesia langsung dibawah bimbingan ibu Winarni, S.Si., M.Si., kemudian untuk tim Kebab 12-9 dibawah bimbingan ibu Marita Wulandari, S.T., M.T.

Bapak/Ibu yang saya hormati,

Pandemi Covid-19 membuat seluruh dosen dan Tenaga kependidikan yang ada ITK diharuskan untuk menaati peraturan yang berlaku, salah satunya melakukan WFH (*work from home*). Walaupun diberlakukan WFH, ITK harus tetap menjaga kualitas layanan yang diberikan tetapi tetap dengan memperhatikan risiko penularan Covid-19. Oleh karena itu, ITK menyusun tatanan kegiatan layanan agar dapat dilakukan dari rumah. Dosen dapat melakukan kegiatan akademik dari tempat tinggal masing-masing dengan memanfaatkan teknologi

informasi secara maksimal. Tenaga kependidikan diatur menggunakan skema *work from office* (WFO) dan *work from home* (WFH) dengan tetap memperhatikan risiko penularan covid-19. Dengan diberlakukannya WFH pada Tenaga kependidikan dan dosen, ITK berusaha memberikan layanan yang terbaik. ITK telah melaksanakan survey kepuasan masyarakat periode Januari s.d Juni 2021 dan mendapatkan nilai 83,04. Dengan hasil survey yang didapatkan ITK tetap terus berusaha memberikan layanan yang terbaik agar para *stakeholder* dapat terus merasakan pelayanan yang maksimal dari ITK.

Dalam hal mempertahankan serta meningkatkan kualitas layanan, ITK memiliki 59 Sistem Informasi Manajemen dengan 11 SIM dalam tahap pengerjaan, 6 SIM akan diluncurkan pada tahun 2021 serta 23 SIM Mendatang yang akan dikerjakan.



Gambar 6 Jumlah Sistem Informasi Manajemen ITK

Hadirin yang berbahagia,

Institut Teknologi Kalimantan (ITK) memiliki banyak kegiatan baik seputar kegiatan perkuliahan maupun kegiatan perkantoran. Dalam menjalankan kegiatan-kegiatan sesuai dengan prosedur dan standar yang ada, ITK memiliki Sumber Daya Manusia (SDM). SDM adalah tulang punggung produktivitas sebuah institusi.

Sumber daya manusia merupakan unsur utama bagi suatu perusahaan atau instansi. Dengan adanya rencana pembangunan Ibu Kota Negara baru di tanah borneo, maka ITK sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Kalimantan diharapkan dapat melahirkan

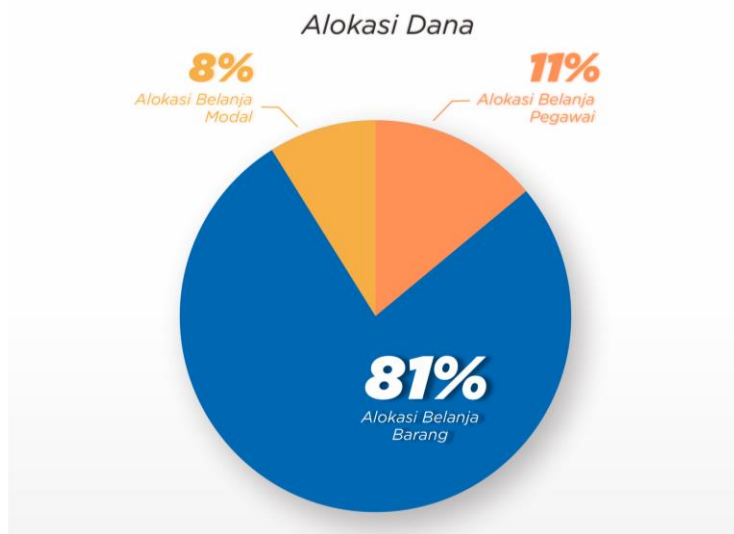
lulusan-lulusan yang berkualitas dan dosen-dosen yang dapat turut andil pada rencana pembangunan ibu kota Negara dengan tetap melakukan tridharma. Saat ini, ITK memiliki 198 dosen aktif, serta 16 dosen sedang dalam tugas belajar, dengan rincian: lektor sejumlah 9 orang, asisten ahli sebanyak 86 orang, dan 16 orang yang telah melakukan sertifikasi dosen.

Selain itu, tenaga kependidikan yang ada di ITK terdiri dari 13 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 74 pegawai tetap non PNS, dan 14 pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK). Kegiatan-kegiatan yang ada di ITK terbagi atas dua yaitu Bidang Akademik dan Bidang Non Akademik.

Kegiatan-kegiatan akademik yang ada di ITK dilaksanakan oleh tendik yang ada di 5 Jurusan, TPB, dan Subbag Akademik dan Kemahasiswaan. Sementara untuk kegiatan-kegiatan pada bidang non akademik dilaksanakan oleh tendik UPT Bahasa, UPT TIK, UPT Perpustakaan, UPT Laboratorium Terpadu, Rumpun Umum dan Kepegawaian, Rumpun Keuangan dan BMN, Rumpun Akademik dan Kemahasiswaan, Rumpun Perencanaan, Satuan Pengawas Internal (SPI), Penjaminan Mutu (PJM), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), serta PPK.

Bapak/Ibu serta hadirin yang berbahagia,

Pada tahun 2021, total RKAT Institut Teknologi Kalimantan adalah sebesar Rp 50.219.415.000,00. Dari total keseluruhan RKAT tersebut, alokasi untuk belanja pegawai sebesar Rp. 5.726.950.000, alokasi belanja barang sebesar Rp. 40.614.463.000 dan alokasi belanja modal sebesar Rp. 3.878.002.000. Adapun sumber dana dari total RKAT tersebut adalah dari Rupiah Murni sebesar Rp. 17.563.894.000, dari PNPB TA Berjalan sebesar Rp. 30.655.521.000, dari Pinjaman/ Hibah Dalam Negeri sebesar Rp. 2.000.000.000 (Lihat Gambar 7).



Gambar 7 Alokasi Dana RKAT

Fasilitas kampus yang ada di Institut Teknologi Kalimantan tentunya untuk menunjang kenyamanan dalam proses belajar mengajar, seluruh fasilitas tersebut kemudian untuk mendukung berbagai kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan. Institut Teknologi Kalimantan (ITK) secara resmi sampai dengan saat ini hanya memiliki lahan seluas 579.500 m² atau sekitar 57,95 ha dari total keseluruhan 300 Ha lahan yang direncanakan pada saat pendirian Kampus ITK di Kota Balikpapan. Lahan yang sudah disertifikatkan atas nama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berada di Jl. Sungai Wain Kelurahan Karang Joang Kecamatan Balikpapan Utara Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. Pembebasan lahan ITK dari total yang direncanakan sampai dengan tahun 2019 masih terus dilaksanakan oleh Pemerintah Kota, Pemerintah Provinsi dan Badan Pertanahan Nasional Kota Balikpapan. ITK secara bertahap melaksanakan pembangunan dengan lahan yang tersedia untuk melengkapi berbagai fasilitas pendukung pembelajaran, penelitian dan berbagai penunjang kegiatan akademik maupun non akademik. Dengan terus bertambahnya jumlah mahasiswa dan program studi, maka ITK terus berbenah diri dan terus melakukan rancangan pembangunan kedepannya.

Fasilitas yang akan dibuat di ITK tentunya sangat banyak adapun fasilitas nya ialah sarana olahraga yang digunakan untuk menunjang aktivitas dan

kebugaran civitas akademik ITK. Fasilitas ini nantinya dapat dimanfaatkan sebagai penunjang kegiatan para mahasiswa dalam bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Adanya fasilitas yang lengkap dan baik akan mendukung prestasi dari mahasiswa untuk menjadi lebih baik. Beberapa fasilitas olah raga, diantaranya pembangunan stadion lapangan olah raga (dapat multifungsi sebagai lapangan Basket, Futsal dan Volley) fasilitas yang perlu dibangun di ITK adalah gedung rektorat 9 lantai yang akan difungsikan sebagai berikut (Lihat Gambar 8).

*Masterplan Fasilitas Rektor
dan Fasilitas Pendukung Lainnya*



Gambar 8 Masterplan Fasilitas Rektor dan Fasilitas Pendukung Lainnya

Selain mempersiapkan gedung rektorat, ITK juga sedang merencanakan pembangunan rumah dinas

untuk jabatan rektor, wakil rektor, dan kabiro serta wisma dosen.

Pada tanggal 7 April 2021, ITK menerima kunjungan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim terkait peresmian gedung Laboratorium Terpadu ITK. Dalam kunjungannya, ia menyampaikan bahwa diharapkan dengan telah diresmikannya gedung Laboratorium Terpadu ITK ini dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk memberikan berbagai macam inovasi terhadap bangsa.



Gambar 9 Kunjungan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Diharapkan pada tahun 2022 fasilitas berbagai alat-alat tersebut sudah dapat terpenuhi dalam menunjang berbagai riset, pengabdian, penelitian, dan kegiatan mahasiswa. Selanjutnya dalam waktu terdekat Institut Teknologi Kalimantan sedang membangun ULT (Unit Layanan Terpadu) sebagai penunjang kegiatan kemahasiswaan baik surat menyurat, kegiatan akademik maupun non akademik, dan kegiatan kemahasiswaan lainnya.



Kampus Institut Teknologi Kalimantan

www.itk.ac.id